

# Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process*

<sup>1\*</sup>Reski Amalia Rumbu, <sup>2</sup>Ahmad Maulana, <sup>3</sup>Yuniah, <sup>4</sup>Dikdik Permana Wigandi  
Universitas Nusa Mandiri  
Jakarta, Indonesia

<sup>1</sup>reski.ar19@gmail.com, <sup>2</sup>maulanasyafrudin123@gmail.com, <sup>3</sup>yuniah22@gmail.com,  
<sup>4</sup>dikdik.dkn@nusamandiri.ac.id

\*Penulis Korespondensi

Diajukan : 28/09/2022

Diterima : 29/10/2022

Dipublikasi : 30/10/2022

## ABSTRAK

Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah sistem yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah dalam mendukung setiap keputusan yang diambil dari berbagai alternatif yang dipilih melalui mekanisme tertentu, dengan harapan menghasilkan sebuah keputusan terbaik. Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) merupakan tenaga honorer yang diakui oleh Pemerintah dan Negara yang diperbantukan di suatu instansi untuk membantu suatu pekerjaan pada unit yang membutuhkan, sehingga dengan hadirnya PPNPN pada setiap instansi menimbulkan permasalahan pada saat memilih pegawai dengan kinerja terbaik setiap tahunnya. Permasalahan tersebut juga yang ditemukan pada Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto dalam proses pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri yang berprestasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan solusi terhadap permasalahan dengan membuat sistem informasi pengambilan keputusan dalam melakukan pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri pada Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto. Metode yang diusulkan yaitu dengan menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang diimplementasikan dengan menggunakan aplikasi berbasis *web* untuk sistem pengambilan keputusan dalam pemilihan pegawainya. Metode AHP merupakan suatu metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pengambilan keputusan kedalam suatu struktur hirarki yang melibatkan banyak faktor atau multi kriteria yang dilanjutkan dengan proses perangkaian yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang diperoleh dari hasil pengolahan data kuesioner yang dilakukan kepada pegawai Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto. Hasil penelitian yang diperoleh dari pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* berbasis *web* ini yaitu dapat menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam proses pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri berprestasi pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jeneponto agar dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.

**Kata Kunci** : Pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri, Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Aplikasi Berbasis *Web*.



## I. PENDAHULUAN

Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah sistem pengambilan informasi yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah tertentu dalam mendukung setiap keputusan yang diambil dari berbagai alternatif yang dipilih melalui mekanisme tertentu, dengan harapan menghasilkan sebuah keputusan terbaik (Nasution, 2018). Berdasarkan hal tersebut maka untuk itu diperlukan suatu sistem agar pengambilan keputusan dapat berjalan dengan tepat dan akurat, misalnya dengan menggunakan sistem informasi pendukung keputusan yang sudah terkomputerisasi. Permasalahan yang terjadi dalam pengambilan keputusan dapat terjadi dalam berbagai aspek, salah satunya dalam pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri, karena setelah dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK), yaitu berkaitan dengan keberadaan pegawai non pegawai negeri di banyak instansi pemerintahan yang sampai sekarang masih dibutuhkan dalam menopang kelancaran administrasi pemerintahan (Juliani, 2019).

Permasalahan tersebut juga dapat dilihat pada penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa proses pengambilan keputusan pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri (PPNP) terbaik masih dilakukan secara manual, dimana dalam pemilihan masih sering terdapat beberapa pegawai pemerintah non pegawai negeri yang tidak sesuai seperti yang diinginkan oleh pihak instansi, sehingga dalam proses pemilihannya masih adanya ketidaksesuaian dengan prosedur yang ada (Nasution, 2020).

Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) merupakan tenaga honorer yang diakui oleh Pemerintah dan Negara yang diperbantukan di suatu instansi untuk membantu suatu pekerjaan pada unit yang membutuhkan, sehingga dengan hadirnya PPNPN pada setiap instansi menimbulkan permasalahan pada saat memilih pegawai dengan kinerja terbaik setiap tahunnya. Permasalahan tersebut juga yang ditemukan pada Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto dalam proses pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri yang berprestasi.

Kantor Pertanahan Kabupaten Jeneponto adalah lembaga pemerintah non kementerian di Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sistem pengambilan keputusan dalam pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri (PPNPN) berprestasi yang ada pada kantor pertanahan Kab. Jeneponto saat ini masih tidak sesuai prosedur penilaian yang ada, sehingga menimbulkan beberapa permasalahan yang dihadapi, seperti ketidaksesuaian antara kinerja kerja pegawai yang memang memiliki kinerja yang baik dengan hasil dari pemilihan pegawai yang ada saat ini, hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya kecemburuan sosial antar pegawai pemerintah non pegawai negeri.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan sebuah sistem informasi pendukung keputusan yang sudah terkomputerisasi, untuk mengatasi pengambilan keputusan yang ada saat ini dikarenakan ketidaksesuaian dalam menentukan pegawai pemerintah non pegawai negeri yang berprestasi sesuai dengan kinerja kerjanya. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam proses pembuatan sistem informasi pengambilan keputusan ini yaitu *Analytical Hierarchy Process* (AHP), metode ini digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pengambilan keputusan kedalam suatu struktur hirarki yang melibatkan banyak faktor atau multi kriteria yang dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif (Taufiq, 2018). Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang diterapkan pada sistem pendukung keputusan pemilihan pegawai terbaik berbasis *web* dapat

menghasilkan *output* yang dapat memudahkan dalam pemilihan karyawan terbaik (T. Setiady, 2018). Hasil dari penerapan metode AHP juga dapat membantu dan memudahkan dalam proses pemilihan pegawai berprestasi secara cepat dan objektif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (RMS, 2018).

## II. STUDI LITERATUR

### *Landasan Teori*

Teori yang digunakan sebagai landasan mengenai penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* untuk melakukan pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) pada Kantor Pertanahan Kab. Jenepono, adalah sebagai berikut:

### **Konsep Dasar Sistem**

Sistem adalah kumpulan dari objek-objek seperti orang, *resource*, konsep dan prosedur yang ditunjukkan untuk melakukan fungsi tertentu atau memenuhi suatu tujuan (Arif, 2017). Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari elemen-elemen berupa data, jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sumber daya manusia, teknologi baik *hardware* maupun *software* yang saling berinteraksi sebagai suatu kesatuan untuk mencapai tujuan/sasaran tertentu yang sama (Hamidin, 2017).

### **Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi (Irviani, 2017).

### **Sistem Pendukung Keputusan**

Sistem Pendukung Keputusan adalah suatu sistem informasi spesifik yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan persoalan yang bersifat semi terstruktur. Sistem ini memiliki fasilitas untuk menghasilkan berbagai alternatif yang secara interaktif digunakan oleh pemakai (L. A. Latif, 2018).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah suatu sistem informasi berbasis komputer yang menghasilkan berbagai alternatif keputusan untuk membantu manajemen dalam menangani berbagai permasalahan yang terstruktur ataupun tidak terstruktur dengan menggunakan data dan model (Sari, 2018).

### **Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)**

Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) merupakan suatu metode yang dikembangkan oleh Thomas Saaty untuk memilih alternatif terbaik pada saat pengambilan keputusan memiliki beberapa kriteria untuk keputusan tertentu. Peralatan utama dari AHP adalah hirarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia, karena suatu masalah yang kompleks dan tidak terstruktur dapat dipecahkan menjadi bentuk suatu hirarki (Sari, 2018).

Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dapat dijadikan sebagai metode pemecah masalah dibandingkan dengan metode yang lain karena memiliki struktur pemecahan masalah yang hirarki dan sistematis, dimana level pertama adalah tujuan yang diikuti level kriteria, sub kriteria dan seterusnya ke bawah hingga level terakhir dari alternatif. Kelebihan dari metode AHP ini selain memiliki struktur pemecahan masalah yang hirarki adalah dapat memperhitungkan validitas sampai batas toleransi inkonsistensi berbagai kriteria dan alternatif yang diambil oleh pengambil keputusan (Anjarwanto, 2020).

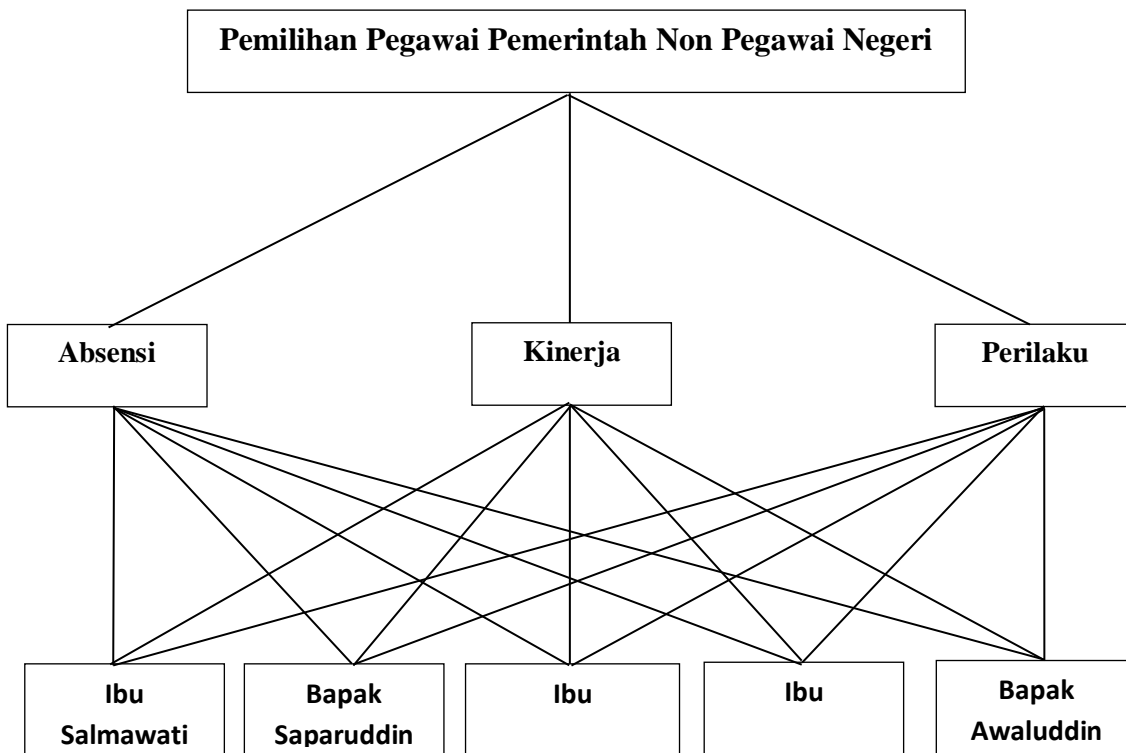
Langkah-langkah dalam menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) (Prehanto, 2020) adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan struktur hirarki masalah.
2. Penilaian kriteria dan alternatif dengan melakukan perbandingan berpasangan.

### III. METODE

Berdasarkan permasalahan dalam uraian sebelumnya, maka diperlukan sebuah instrumen penelitian dalam proses pengumpulan data. Bahan dan peralatan penelitian yang digunakan adalah penyebaran kuesioner. Kuesioner yang dibuat harus memperhatikan data yang mendukung dalam proses pengolahan data penelitian yang kemudian diterapkan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Data kuesioner ini diproses oleh beberapa responden pada Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto, dan selanjutnya hasil dari kuesioner tersebut diolah menjadi informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini, seperti data kriteria dan data alternatif.

Pada tahap analisis dari hasil pengolahan data yang sudah dikumpulkan dalam menentukan pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) pada Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto yaitu dengan menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode ini dapat menghasilkan nilai perangkingan untuk menganalisa pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri terbaik pada Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto. Dalam menerapkan metode AHP, data yang sudah diolah kemudian dianalisis untuk melengkapi dan memenuhi kebutuhan sistem, yaitu dengan cara menentukan kriteria dan alternatif yang akan digunakan dalam pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri sesuai dengan hasil wawancara dan kuesioner pada Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto. Pada penelitian ini terdapat kriteria dan alternatif yang digunakan, yaitu sebagai berikut:



Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Gambar I. 1 Struktur Hirarki Penelitian Pemilihan PPNPN

Adapun penjelasan setiap kriteria dan alternatif yang ada pada Gambar II.2 adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)
  - a. Faktor absensi, yaitu untuk memudahkan untuk memantau dan memberikan informasi kehadiran pegawai pemerintah non pegawai negeri pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jeneponto.
  - b. Faktor kinerja, yaitu bagaimana hasil dari kerjaan secara kualitas dan kuantitas yang dilakukan oleh pegawai pemerintah non pegawai negeri sesuai dengan tugas pokok.
  - c. Faktor perilaku, yaitu untuk mengetahui bagaimana karakter atau sikap, baik atau buruknya dari pegawai pemerintah non pegawai negeri.
2. Alternatif Pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)
  - a. Ibu Salmawati
  - b. Bapak Saparuddin
  - c. Ibu Sri Dewi Azis
  - d. Ibu Hasmira
  - e. Bapak Awaluddin

Tabel III.1

## Uraian Tugas Pengumpulan Data

Kegiatan	Penjelasan Tugas
Wawancara	<p>Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala dan Pegawai pada Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto, berikut adalah beberapa pertanyaan dalam proses wawancara yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah dalam proses pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri berprestasi yang sudah ada sudah berjalan dengan efektif atau efisien?</li> <li>2. Apa saja permasalahan yang terjadi dalam proses pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) pada Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto?</li> <li>3. Bagaimana proses dalam menentukan pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri yang berprestasi pada Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto?</li> <li>4. Kenapa hasil dari pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri yang sudah ada, tidak sesuai dengan hasil pemilihan pegawainya?</li> <li>5. Apa saja kriteria-kriteria yang diinginkan dalam pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri yang berprestasi pada Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto?</li> <li>6. Siapa saja pegawai yang akan dijadikan alternatif dalam pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri yang berprestasi pada Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto?</li> </ol>

	7. Siapa yang diberikan wewenang dalam menentukan pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri berprestasi pada Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto?
	8. Kapan proses pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri berprestasi pada Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto dilakukan?
Observasi	Peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto untuk mencari dan mendapatkan data beserta informasi yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, seperti proses dalam menentukan pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) yang sudah ada berdasarkan dokumen, catatan, gambar dan sebagainya.
Kuesioner	Peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada 36 Responden pada Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto yang bertujuan untuk mendapatkan data kriteria dan data alternatif. Data dari hasil pengisian kuesioner tersebut selanjutnya dibuatkan <i>data set</i> yang siap untuk diolah menggunakan metode pengambilan keputusan <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>

Tabel III.2  
Uraian Tugas Analisis Data  
**Penjelasan Tugas**

<b>Kegiatan</b>	<b>Penjelasan Tugas</b>
Pengolahan Data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti melakukan pengolahan data dari hasil pengumpulan data pada saat proses wawancara yang dilakukan kepada Kepala dan Pegawai Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto dengan menentukan data kriteria dan data alternatif yang akan digunakan dalam pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dengan metode <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>.</li> <li>2. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dari hasil kuesioner yang sudah dilakukan untuk mendapatkan data nilai setiap kriteria dan alternatif yang nantinya dapat diterapkan dalam metode <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>.</li> </ol>
Menetapkan Metode yang Diusulkan	Peneliti menetapkan metode yang diusulkan dalam penelitian ini menggunakan metode <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i> untuk melakukan pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) pada Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto, karena metode ini menghasilkan perbandingan untuk menentukan pegawai pemerintah non pegawai negeri yang berprestasi dan juga dapat memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi.



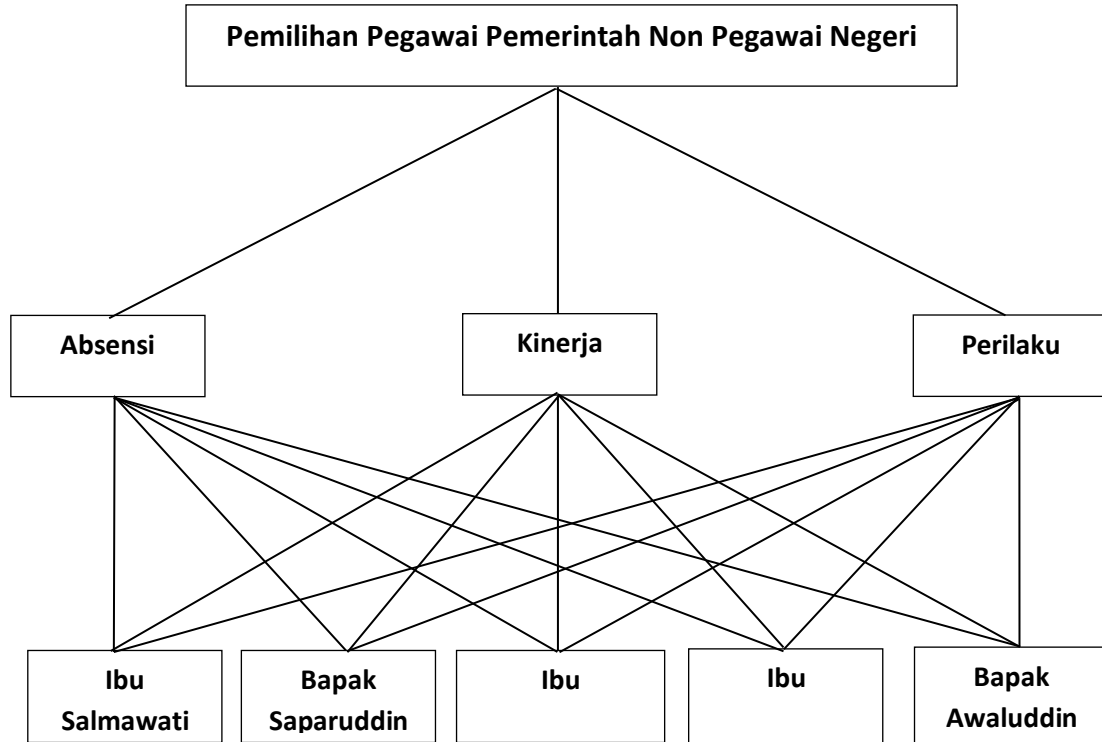
Analisis Data Peneliti menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) agar mendapatkan nilai perbandingan untuk proses menganalisa pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri berprestasi untuk Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto.

Tabel III.3  
Uraian Tugas *Reporting Data*  
**Penjelasan Tugas**

Kegiatan	Penjelasan Tugas
Penyusunan Laporan	Peneliti merapihkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menyusun dan membuat laporan skripsi secara terstruktur dimulai dari mengidentifikasi dan menetapkan masalah yang diangkat sampai dengan kesimpulan penelitian agar mudah dimengerti oleh pembaca ataupun peneliti lainnya.
Pembuatan Aplikasi	Peneliti mengimplementasi hasil dari analisis data yang sudah dilakukan dengan membuat aplikasi pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) menggunakan metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP) berbasis <i>web</i> yang bertujuan untuk memudahkan perhitungan dalam proses analisa dan pengambilan keputusan pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri berprestasi pada Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto.
Uji Coba Aplikasi	Peneliti melakukan uji coba aplikasi pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) menggunakan metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP) berbasis <i>web</i> apakah dapat berjalan dengan baik untuk memastikan semua fungsi berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang diterapkan dalam proses penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), metode ini menghasilkan tingkat tertinggi untuk pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) pada Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran kuesioner kepada pegawai di Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto. Beberapa langkah dalam metode AHP yaitu sebagai berikut:



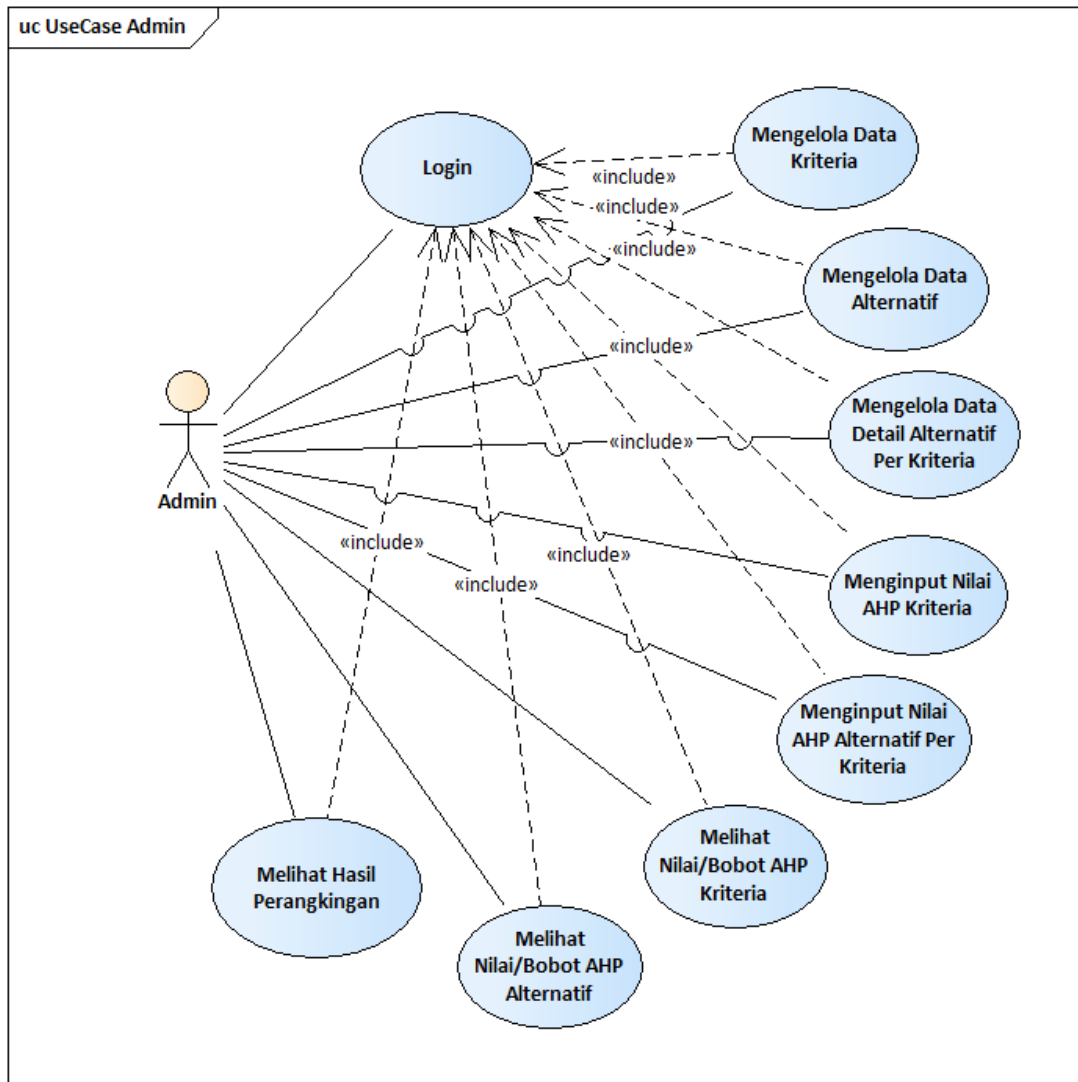
Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Gambar II. Struktur Hirarki Masalah Pemilihan PPNPN

**Use Case Diagram**

Penggambaran interaksi antara aktor yang terlibat terhadap sistem informasi pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* berbasis *web* dapat digambarkan dengan menggunakan *use case diagram* berikut ini:

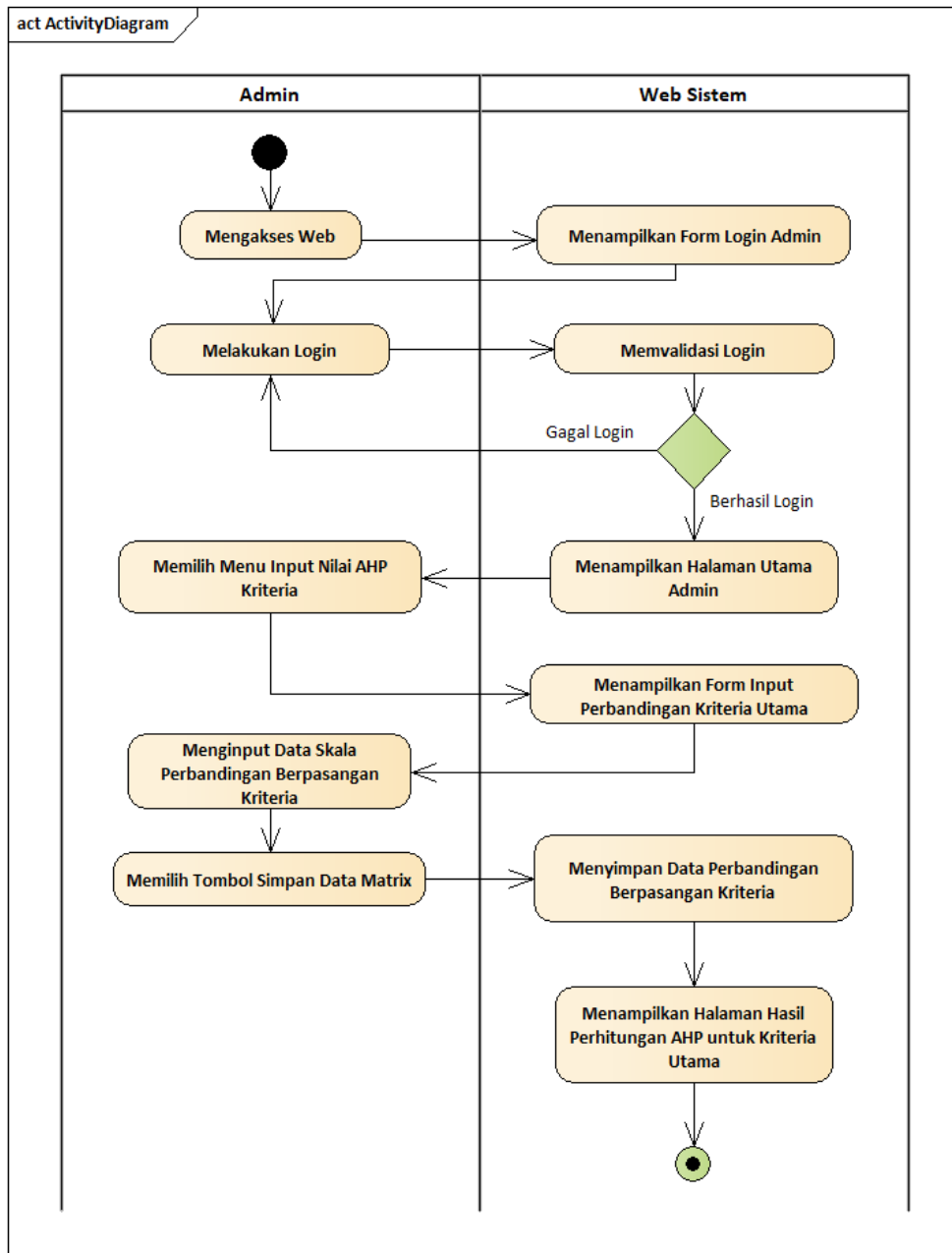




Gambar III. Use Case Diagram

1. Activity Diagram

Berikut ini adalah *activity diagram* yang menggambarkan aktivitas yang terjadi dalam sistem pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) berbasis *web*.



Gambar IV. Activity Diagram

### 1.1.1. Hasil Implementasi

Berikut adalah hasil implementasi rancangan antar muka pada aplikasi pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) berbasis *web*, yaitu yang terdiri dari:

#### 1. Halaman *Login Admin*

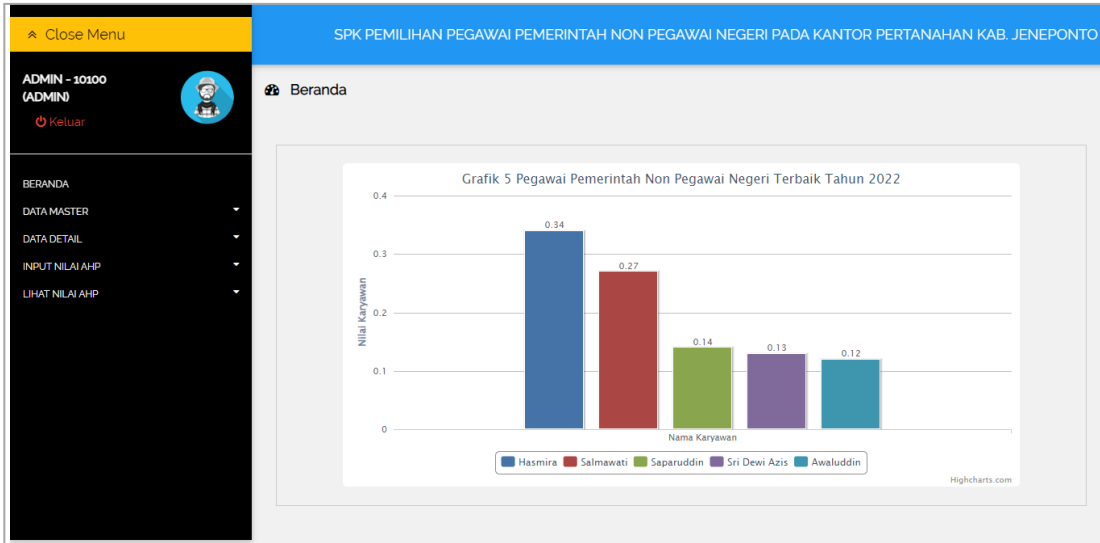
Sebelum admin masuk ke halaman admin, admin diharuskan untuk *login* terlebih dahulu dengan mengisi NIP dan password.



Gambar V. Halaman *Login Admin*

#### 2. Halaman Utama Admin

Halaman utama admin adalah halaman yang pertama kali ditampilkan kepada admin setelah melakukan *login*, dihalaman ini terdapat grafik 5 pegawai pemerintah non pegawai negeri terbaik dan juga beberapa menu seperti data kriteria, data alternatif, input nilai AHP, lihat nilai AHP dan menu keluar.



Gambar VI. Halaman Utama Admin

3. Halaman Data Kriteria

Halaman data kriteria adalah halaman untuk admin dalam melihat data kriteria, seperti *list* data kriteria yang ada dan detail setiap kriteria

No.	Nama Kriteria	Kode Kriteria
1	Absensi	ABSN
2	Kinerja	KNRJ
3	Perilaku	PRLK

Gambar IV.1 Halaman Data Kriteria

4. Halaman Input Perbandingan Kriteria Utama

Halaman input perbandingan kriteria utama adalah halaman untuk admin dalam menginput nilai perbandingan kriteria utama dari hasil kuesioner

MENU
SPK PEMILIHAN PEGAWAI PEMERINTAH NON PEGAWAI NEGERI PADA KANTOR PERTANAHAN KAB. JENEPONTO

Data Input Nilai/Matriks Kriteria
[ Admin ]

Tabel Perbandingan Berpasangan Kriteria

Kriteria	Nilai Perbandingan Berpasangan																Kriteria	
Absensi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja
Absensi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perilaku
Kinerja	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perilaku

INPUT DATA MATRIX

Matrik Perbandingan Berpasangan Kriteria

Kriteria	Absensi	Kinerja	Perilaku
Absensi			
Kinerja			
Perilaku			

SIMPAN DATA MATRIX

Gambar VII Halaman Input Perbandingan Kriteria Utama

5. Halaman Hasil Perhitungan AHP untuk Kriteria Utama

Halaman hasil perhitungan kriteria utama dengan metode AHP adalah halaman untuk admin dalam melihat hasil perhitungan bobot dan prioritas kriteria utama dan juga untuk mengukur konsistensi. Pada halaman ini juga terdapat beberapa hasil perhitungan, seperti data perbandingan berpasangan kriteria utama, penjumlahan matriks kolom kriteria utama, perhitungan *eigen vector* atau bobot prioritas kriteria utama, dan menguji konsistensi.

MENU SPK PEMILIHAN PEGAWAI PEMERINTAH NON PEGAWAI NEGERI PADA KANTOR PERTANAHAN KAB. JENEPONTO

Data Perhitungan Nilai Matrix Kriteria [Admin]

Tabel Menentukan Prioritas/Bobot Kriteria

Tabel Matrix Perbandingan Berpasangan Kriteria

Kriteria	Absensi	Kinerja	Perilaku
Absensi	1.00	2.00	2.00
Kinerja	0.50	1.00	3.00
Perilaku	0.50	0.33	1.00
Jumlah	2.00	3.33	6.00

Tabel Matrix Nilai Kriteria

Kriteria	Absensi	Kinerja	Perilaku	Jumlah	Prioritas
Absensi	0.50	0.60	0.33	1.43	0.48
Kinerja	0.25	0.30	0.50	1.05	0.35
Perilaku	0.25	0.10	0.17	0.52	0.17

Tabel Matrix Nilai Prioritas/Bobot Parsial Kriteria

Kriteria	Prioritas/Bobot	Persentase	Rangking
Absensi	0.48	48%	Prioritas Ke-1
Kinerja	0.35	35%	Prioritas Ke-2
Perilaku	0.17	17%	Prioritas Ke-3

Tabel Mengukur Rasio Konsistensi (CR)

Tabel Matrix Penjumlahan Setiap Baris Kriteria

Kriteria	Absensi	Kinerja	Perilaku	Jumlah
Absensi	0.48	0.96	0.96	2.39
Kinerja	0.18	0.35	1.05	1.58
Perilaku	0.09	0.06	0.17	0.31

Tabel Rasio Konsistensi Kriteria

Kriteria	Jumlah	Prioritas	Hasil
Absensi	2.39	0.48	2.87
Kinerja	1.58	0.35	1.93
Perilaku	0.31	0.17	0.49
Jumlah Dari Nilai Hasil			5.28
n (Banyaknya Kriteria)			3
λ Maks (Jumlah/n)			1.76
CI atau Consistency Index ((λ Maks-n)/(n-1))			-0.62
IR (Index Random Consistency)			0.58
CR atau Consistency Ratio (CI/IR)			-1.07

Keterangan :  
 Jika Nilai CR (Consistency Ratio) < 0.1, maka Ratio Konsistensi dapat diterima.  
 tetapi jika CR > 0.1 maka tidak dapat diterima dan dilakukan penilaian harus diperbaiki atau input ulang

Jadi karena nilai CR adalah -1.07 atau CR < 0.1 maka RATIO KONSISTENSI DAPAT DITERIMA

Gambar VIII Halaman Hasil Perhitungan AHP untuk Kriteria Utama

## 1.2. Potensi Hasil

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto dalam pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) yang berprestasi, sehingga hal tersebut dapat bermanfaat dalam aspek sosial pada lingkungan instansi untuk menjadi bahan acuan dalam peningkatan kinerja para pegawainya. Kemudian untuk para peneliti lainnya hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber referensi untuk kebutuhan penelitian tentang pengambilan keputusan pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dengan menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), maka dari itu hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebuah artikel ilmiah berupa jurnal yang dapat dipublikasikan pada jurnal nasional tidak terakreditasi. Selain berupa artikel ilmiah, dalam penelitian ini juga menghasilkan aplikasi berbasis *web* yang dapat diimplementasikan untuk mempermudah perhitungan metode AHP, oleh karena itu aplikasi ini berpeluang untuk didaftarkan pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) berbasis *web* dapat memudahkan Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto untuk melakukan pemilihan pegawai berprestasi sesuai dengan kriteria-kriterianya.
2. Pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dapat menghasilkan pemilihan pegawai pemerintah non pegawai negeri berprestasi secara objektif sesuai dengan hasil perbandingan dari perhitungan metode AHP.
3. Penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) pada Kantor Pertanahan Kab. Jeneponto dapat memberikan hasil pemilihan yang tepat dan akurat.

## VI. REFERENSI

- Anjarwanto. (2020). *Sistem Pendukung Keputusan: Metode & Implementasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Arif, M. (2017). *Pemodelan Sistem*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamidin, M. a. (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi: Pembahasan Secara Praktis dengan Contoh Kasus*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Irviani, E. Y. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Juliani, . (2019). Diskresi Dalam Rekrutmen Pegawai Non Pegawai Negeri Sipil Setelah Pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja. *Adm. Law Gov. J*, 314–325.
- L. A. Latif, M. J. (2018). *Sistem Pendukung Keputusan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nasution, M. W. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Negeri Sipil Berprestasi Berdasarkan Kinerja Menggunakan Metode Fuzzy- ( Studi Kasus : Kementerian Agama Kabupaten Malang). *J. Mhs. Tek. Inform*, 100–106.



- 
- Nasution, M. W. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) Terbaik Pada Kantor Imigrasi Kelas I Polonia Medan Menerapkan Metode Multifactor Evaluation Process (MFEP). *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 382.
- Prehanto, D. R. (2020). *Buku Ajar Model Sistem Pendukung Keputusan Dengan AHP Dan IPMS*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- RMS, R. M. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Dengan Metode Fuzzy Tahani. *JISKA*, 169–178.
- Sari, F. (2018). *Metode dalam Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Deepublish.
- T. Setiady, D. D. (2018). Sistem penunjang keputusan penilaian kinerja karyawan dalam pemilihan karyawan terbaik berbasis web di LP3I jakarta. *J. Sisfotek Glob*, 87–92.
- Taufiq, M. a. (2018). Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pengangkatan Tenaga Honorer Menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (Study Kasus: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tangerang). *SINTAK*, 515–521.